Tahun Baru, Perayaan Jahiliyah



Adakah tahun baru di masa Nabi kita Muhammad shallallahu ‘alaihi wa sallam?

Jawabannya, ada. Dahulu ada dua hari raya besar sebelum penetapan Idul Fithri dan Idul Adha, yaitu hari besar Nairuz dan Mihrajan.

Apa yang dimaksud dua hari raya tersebut?

Ada hadits sebagai berikut.

?? ??? ?? ???? ??? ??? ???? ???????? ????? ?? ?? ??? ?????? ????? ???? ??? ????? ??? ???? ???? ???? ??????? ??? ??? ??? ????? ?????? ????? ??? ?????? ???? ???? ???? ????? ??? ????? ???? ??????

Dari Anas bin Malik radhiyallahu ‘anhu, ia berkata, dahulu orang-orang Jahiliyyah memiliki dua haridi setiap tahun yang malan mereka biasa bersenang-senang ketika itu. Ketika Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam datang ke kota Madinah, beliau bersabda,

“Dahulu kalian memiliki dua hari di mana kalian bersenang-senang ketika itu. Sekarang Allah telah menggantikan untuk kalian dengan dua hari besar yang lebih baik yaitu Idul Fithri dan Idul Adha.” (HR. Abu Daud no. 1134; An-Nasa’i no. 1556. Sanad hadits ini shahih menurut Syaikh ‘Abdullah Al-Fauzan dalam Minhah Al-‘Allam, 4: 142)

Kalau kita melihat keterangan para ulama, hari Nairuz adalah perayaan awal tahun Syamsiyah. Sedangkan Mihrajan adalah perayaan enam bulan setelahnya. Lihat keterangan dalam Minhah Al-‘Allam, 4: 142.

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/tahun-baru-perayaan-jahiliyah/
Tanggal download: 13 November 2026, 08:10 WIB

Hadits di atas menunjukkan bahwa Allah telah membatalkan dua perayaan yang diadakan orang-orang jahiliyah tersebut dan diganti dengan dua hari ied yang dimiliki oleh umat Islam saat ini yaitu Idul Fithri dan Idul Adha. Dan dinyatakan bahwa dua hari ied kita lebih baik, namun itu bukan pertanda bahwa dua hari besar jahiliyah sebelumnya ada kebaikan. Tetap tidak ada kebaikan pada dua hari jahiliyah tersebut.

Hari Idul Fithri dan Idul Adha adalah hari kegembiraan dan hari besar. Idul Fithri adalah hari di mana kita bersyukur karena telah menjalankan puasa sebulan penuh. Idul Adha adalah hari di mana kita bersyukur karena telah diberi kemudahan melaksanakan manasik haji dan ibadah qurban. Semua ibadah yang dilaksanakan tersebut memiliki kebaikan yang banyak.

Dari hadits juga menunjukkan bahwa di hari ied disunnahkan untuk menampakkan kegembiraan.

Juga hendaklah orang yang melarang dari sesuatu memberikan ganti, bukan hanya sekedar melarang. Itulah yang dilakukan Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam pada dua hari ied tersebut.

Kesimpulan …

Kalau memang hari Nairuz sudah digantikan dengan hari ied kita saat ini dan digolongkan hari Nairuz sebagai hari Jahiliyah, bagaimana Anda menilai perayaana tahun baru yang dimeriahkan saat ini? Bukankah sama dengan hari Nairuz di zaman Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam. Ternyata hari besar jahiliyah masih diwariskan dalam tubuh umat ini. Wallahul musta’an.

Wallahu waliyyut taufiq was sadaad.

Referensi:

Minhah Al-‘Allam fi Syarh Bulugh Al-Maram. Cetakan pertama, tahun 1428 H. Syaikh ‘Abdullah bin Shalih Al-Fauzan. Penerbit Dar Ibnul Jauzi.

—

Disusun di Soeta Airport saat safar, 17 Rabi’ul Awwal 1437 H

Oleh Al-Faqir Ila Maghfirati Rabbihi: Muhammad Abduh Tuasikal

Rumaysho.Com, Channel Telegram @RumayshoCom, @DarushSholihin, @UntaianNasihat, @RemajaIslam

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/tahun-baru-perayaan-jahiliyah/
Tanggal download: 13 November 2026, 08:10 WIB

Sumber: Rumaysho.com

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/tahun-baru-perayaan-jahiliyah/
Tanggal download: 13 November 2026, 08:10 WIB